

DAFTAR PUSTAKA

- Baga, A. J. (2021). Peran Katekis dalam Tata Perayaan Ibadat Sabda di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah. *Pastoral Kateketik*, 7(2), 14-27.
- Barus, R. (2022). Peran Umat dalam Perayaan Sabda di Stasi Santo Yohanes XXIII Sukadame Paroki Santa Perawan Maria Kabanjahe. *Pendidikan Agama dan Teologi*, 2(12), 394-397.
- Budidoyo, S. (2017). *Lay Speaker Imamat Orang Percaya*. Yogyakarta: Andi.
- Chrimiyati, M. (2015). Persepsi Orang Muda Katolik Paroki Mater Dei Tentang Merayakan Hari Minggu Sebagai Hari Tuhan. *Pendidikan Agama Katolik*, 14, 62-75.
- Daleq, G. (2018). Partisipasi Umat dalam Kemandirian Dana di Paroki Hati Kudus Yesus Laham. *Jurnal Kateketik Pastoral*, 2(2), 46-61.
- Dalia, A. (2022). Pentingnya Kesadaran Komunio dan Partisipasi Umat dalam Ibadat Sabda Komunitas Basis. *Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 6(2), 182-194.
- Gaol, Y. Y. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Katolik Menegakan Disiplin Peserta Didik Kelas XII. *Pendidikan Agama dan Teologi*, 2(12), 399-401.
- Hadiyanti, P. (2023). *Partisipasi dan Identifikasi Pembelajaran Masyarakat dan Orang Dewasa*. Yogyakarta: Agret Media.
- Jelly, A. (2020). Partisipasi Umat dalam Penerimaan Sakramen Tobat dan Relevansinya Terhadap Realitas Sosial Umat. *Jurnal Agama*, 1(1), 28-34.
- Komisi Liturgi KWI. (2018). *Pedoman Umum Misale Romawi*. Ende: Nusa Indah.
- Konferensi Waligereja Indonesia. (2006). *Kitab Hukum Kanonik*. Jakarta: Grafika Mardina Yuana.
- _____. (2013). *Perayaan Sabda Hari Minggu dan Hari Raya Tanpa Imam*. Jakarta: Obor.
- Konsili Vatikan II (1993). *Sacrosanctum Concilium*. Penerj. Hardawirjayana, Jakarta: Obor.
- Kriyanto, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Lembaga Alkitab Indonesia. (1993). *Alkitab*. Jakarta: LAI.
- Lio, Z. D. (2017). Pola Pemahaman tentang Perayaan Ibadat Sabda hari Minggu dan Hari Raya. *Kateketik Pastoral*, 1(2), 78-87.
- Martasudjita, E. (2008). *Panduan Misdinar*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. (2011). *Liturgi Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.

- _____. (2010). *Kompendium tentang Prodiakon*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. (2011). *Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. (2019). *Dasar-Dasar Liturgi*. Yogyakarta: kanisius.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan, P. D. (2019). *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Prinando, M. K. (2021). Kesadaran dan Keterlibatan Umat dalam Hidup Menggereja Di Stasi St Theresia . *Pastoral Kateketik*,7(2), 60-68.
- Rahmawati, A. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram di desa Jenataesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *Unismuh*,2(2), 591-604.
- Romas, R. (2021). Partisipasi Umat dalam mengikuti Pendalaman Kitab Suci di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah. *Pastoral Kateketik*,7(2), 80-91.
- Rusae, Y. (2023). Mengkaji Pemahaman Umat Tentang Liturgi Sabda Dalam Perayaan Ekaristi. *Penelitian Dosen*,2(4), 77-79.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setiawan, K. N. (2010). *Meniti Kalam Kerukunan*. Yogyakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sianturi, I. S. (2023). Analisis Teologis Dan Refleksi Sejarah Tata Perayaan Ekaristi. *Filsafat Teologi Konsektual*,4(4), 20-33.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soeharso, S. Y. (2023). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sri, B. S. (2006). *Hidup Bersyukur*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Suryanugraha, C. H. (2015). *Melakukan Liturgi Menyanyikan Misa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tapingku, J. (2020). Ibadah yang Disukai Tuhan dalam Agama Kristen menurut Teks Amos 5:21-24. *Jurnal Studi Agama-Agama*,16(2), 133-150.
- Triadi, R. B. (2024). *Metode Penelitian Bahasa*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka.
- Ujan, B. B. (1992). *Mendalami Bagian-Bagian Perayaan Ekaristi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wakit, M. (2021). DampakPerayaanEkaristiKampusBagiPerkembangan. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 21(1), 98-118.

Wanda, W. (2022). Pemimpin Perayaan Ibadat Sabda Tanpa Imam di Masa Pandemi Covid-19 oleh Orang Muda Katolik. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*,2(4) 111-116.

Zacra. (2018). *Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.

Lampiran 1 Data-Data Narasumber

No	Nama Narasumber	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1.	Sopia Nabu	45 Tahun	Perempuan	Petani
2.	Vinsensius Ariyanto	38 Tahun	Laki-laki	Petani
3.	Damianus Duli	25 Tahun	Laki-laki	Petani
4.	Benedikta Bolong	36 Tahun	Perempuan	Petani
5.	Yohanes Ojan	42 Tahun	Laki-laki	Ketua BPD
6.	Wilhemina Wigu	25Tahun	Laki-laki	Petani
7.	Oncelis Lence	40 Tuhan	Perempuan	Petani
8.	Elisabeth Plaren	29 Tahun	Perempuan	Petani
9.	Anastasia Ago	35 Tahun	Perempuan	Petani
10.	Yan Yanuarius	30 Tahun	Laki-laki	Petani
11.	Maria Feni Randa	25 Tahun	Perempuan	Petani
12.	Agnes Ana	34 Tahun	Perempuan	Guru TK

Lampiran II Pertanyaan Wawancara

➤ Pertanyaan wawancara untuk pastor paroki

1. Romo, mungkin ada kebijakan di Paroki ini untuk setiap Stasi berapa kali ibadat dan Misa dalam satu bulan?
2. Mungkin romo dengar kesan dari umat kalau ibadat sabda, apakah umat banyak tidak, dan bagaimana partisipasi mereka sepanjang mengikuti ibadat sabda?
3. Apakah dari paroki pernah buat pembinaan sosialisasi atau pendampingan bagi para pemimpin ibadat yang memimpin ibadat di setiap Stasi atau mungkin ada program lain yang berkaitan dengan penguatan pemahaman umat terhadap ibadat sabda hari Minggu?

➤ Pertanyaan wawancara untuk umat

1. Menurut pendapat bapa/mama partisipasi itu apa?
2. Apa sajakah bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan bapa/mama dalam kehidupan sehari-hari terlebih khusus pada saat mengikuti Ibadat Sabda Hari Minggu?
3. Dalam kegiatan menggereja ada ibadat sabda. Menurut bapa/mama apa itu ibadat sabda?
4. Menurut bapa/mama apakah ibadat sabda hari Minggu itu penting bagi bapa/mama atau tidak?
5. Menurut bapa/mama apa yang bapa/mama paham tentang hari Minggu?
6. Apa saja bagian-bagian ritus dalam ibadat sabda?

7. Pada ritus pembuka, kira-kira apa saja partisipasi yang bisa bapa/ibu lakukan dan sesuai dengan yang ada dalam TPS?
8. Pada bagian liturgi sabda, menurut bapa/mama bentuk-bentuk partisipasi seperti apa saja yang dapat bapa/ibu lakukan?
9. Menurut bapa/mama apa perbedaan antara ibadat sabda hari Minggu dan liturgi?
10. Apakah bapak/ibu pernah merasa kurang atau tidak berpartisipasi pada saat ibadat sedang berlangsung? Mengapa?
11. Apakah bapak/ibu pernah atau sering tidak mengikuti ibadat sabda hari minggu?
12. Faktor-faktor apa saja yang membuat bapa/mama tidak berpartisipasi pada saat mengikuti ibadat sabda hari Minggu?
13. Apakah bentuk-bentuk partisipasi menurut bagian-bagian dalam ibadat sabda hari Minggu dari ritus pembuka sampai ritus penutup sudah bapa/mama lakukan dengan baik?
14. Apa saja hal-hal yang membuat bapak/ibu tertarik untuk berpartisipasi dalam ibadat sabda hari minggu?

Lampiran III Verbatim

Nama : RD. Pius Ino

Umur : 40 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan Pastor Paroki

Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Romo, mungkin ada kebijakan di Paroki ini untuk setiap Stasi berapa kali ibadat dan Misa dalam satu bulan?	Dalam satu bulan pelayanan untuk ibadat paling kurang dua kali, ibadat yang di pimpin oleh farater atau ibadat yang dipimpin oleh umat setempat dan pelayanan misa di pimpin oleh pastor paroki atau Imam asistensi. Jadwal untuk ibadat di kirim setiap hari jumat.
Apakah romo pernah dengar kesan dari umat, apakah umat banyak tidak mengikuti ibadat hari Minggu dan bagaimana partisipasi mereka sepanjang mengikuti ibadat?	Sejauh ini belum pernah dengar. Namun kehadiran umat juga dapat dilihat pada saat misa. Jika pada saat misa umat tidak begitu banyak yang ikut kemungkinan besar juga pada saat ibadat umat kurang banyak. Partisipasi pada saat mengikuti ibadat sabda masih kurang, misalnya pada saat ibadat ada yang duduk ada yang berdiri dan pada saat menanggapi mazmur tanggapan hanya anggota koor saja umat yang lain tidak menanggapi.
Apakah dari Paroki pernah buat pembinaan sosialisasi atau pendampingan bagi para pemimpin ibadat di setiap Stasi atau mungkin ada program lain yang berkaitan dengan penguatan pemahaman umat terhadap ibadat sabda hari Minggu?	Ada program dari Paroki, pengurus liturgi untuk pemimpin ibadat hanya belum dilaksanakan. Untuk tingkat keUskupan selalu membuat program ini dan meminta perwakilan dari setiap Stasi untuk mengikuti kegiatan pelatihan untuk pimpin ibadat namun umat abanyak kesibukan dan tidak mau mengikuti.

1. Menurut pendapat bapa/mama partisipasi itu apa?

No	Nama narasumber	Jawaban Narasumber
1.	VA	Kerjasama antara satu dengan yang lain.
2.	OL	Suatu tindakan dimana kami sebagai atau kelompok masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan apapun.
3.	YO	Kerjasama seseorang untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sosial maupun Gereja.
4.	MFR	Kerja gotong royong sesama umat /masyarakat untuk melaksanakan suatu kegiatan.
5.	AA	Melibatkan diri dalam kegiatan rohani demi mencapai tujuan.
6.	BB	Keikutsertaan seseorang dalam kegiatan demi mencapai dan memperlancar proses kegiatan tersebut.
7.	AA	Mengikuti/melibatkan dalam kegiatan rohani seperti: membersihkan kapela, dan kor bersama.
8.	WW	Keikutsertaan atau keterlibatan semua orang dalam mengikuti kegiatan menggereja.
9.	SN	Keterlibatan dalam kegiatan Gereja atau masyarakat.
10.	YY	Terlibat bersama atau Kerjasama dalam kegiatan sosial di masyarakat.
11.	DD	Bentuk kegiatan untuk melaksanakan kegiatan yang direncanakan.
12.	EP	Segala kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok umat beriman.

2. Apasajakah bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan bapa/mama dalam kehidupan sehari-hari terlebih khusus pada saat mengikuti ibadah sabda hari Minggu?

NO	Nama Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	VA	Nyanyi bersama dan membawa persembahan.
2.	OL	Menjadi lektor, memimpin lagu, mengambil sikap dalam tata gerak.
3.	YO	Pimpin ibadah, terlibat dalam anggota koor, membaca pengumuman.
4.	MFR	Melatih nyanyi, menyiapkan perlengkapan di Kapela, lektor, dan doa umat.
5.	AA	Mengambil bagian untuk lektor, koor bersama, mengambil sikap sesuai TPS.
6.	BB	Mazmur, pimpin lagu, pimpin ibadah, dan lektor.
7.	AA	Menyanyi, antar persembahan, lektor, dan doa umat.
8.	WW	Lektor dan menyanyi.
9.	SN	Membaca laporan keuangan, pimpin lagu dan mengambil sikap dalam TPE.
10.	YY	Salam damai dengan sesama, terlibat dalam koor bersama, mengambil sikap duduk pada saat mendengarkan homili.
11.	DD	Mengantar persembahan.
12.	EP	Melibatkan diri dalam anggota koor dan menanggapi jawaban umat dalam TPS maupun dalam TPE.

3. Dalam kegiatan menggereja ada ibadat sabda. Menurut bapa/mama apa itu ibadat sabda?

NO	Nama Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	VA	Ibadat yang dipimpin oleh awam dimana kita hanya mendengarkan sabda Tuhan dan tidak menerima Tubuh dan Darah Kristus.
2.	OL	Ibadat tanpa Imam dimana kita tidak merayakan Ekaristi namun menerima komuni jika dipimpin oleh frater.
3.	YO	Ibadat resmi Gereja yang dilakukan setiap hari Minggu.
4.	MFR	Ibadat hari Minggu untuk mengenang Tuhan.
5.	AA	Ibadat yang berpusat pada pewartaan Tuhan melalui Firman Tuhan yang di dengar.
6.	BB	Salah satu ibadat yang sangat penting bagi semua umat Katolik untuk mendengarkan pewartaan Tuhan.
7.	AA	Seluruh umat Katolik pergi ke Kapela mengikuti perayaan sabda tanpa Imam.
8.	WW	Semua umat Katolik mengikuti perayaan pada hari Minggu.
9.	SN	Ibadat yang dilakukan oleh orang Katolik untuk memuji Tuhan.
10.	YY	Hari umat Katolik mendengarkan pewartaan Tuhan.
11.	DD	Salah satu bagian dalam iman seseorang untuk mendengarkan Firman Tuhan.
12.	EP	Ibadat yang dilakukan pada hari Minggu yang dipimpin oleh frater atau katekis yang sudah dipercayakan dari romo.

4. Menurut bapa/mama apakah ibadat sabda hari Minggu itu penting bagi bapa/mama atau tidak?

NO	Nama Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	VA	Ya, penting. Untuk memuji Tuhan.
2.	OL	Ya, penting. Menyampaikan permohonan kepada Tuhan.
3.	YO	Ya, penting. Bisa berkumpul bersama untuk mendengarkan sabda Tuhan.
4.	MFR	Ya, penting. Untuk memuji Tuhan dan berbakti kepada Tuhan.
5.	AA	Ya, penting. Mendengarkan Firman Tuhan.
6.	BB	Ya, penting. Meminta atau memanjatkan doa kepada Tuhan.
7.	AA	Ya, penting. Hari dimana umat Katolik berjumpa dengan Tuhan.
8.	WW	Ya, penting. Saya mendekatkan diri dengan Tuhan.
9.	SN	Ya, penting. Karena dengan ibadat saya mendapat berkat dari Tuhan.
10.	YY	Ya, penting. Umat katolik berjumpa atau menghadap Tuhan.
11.	DD	Ya, penting. Mendengarkan Firman Tuhan yang diwartakan.
12.	EP	Ya, penting. Menerima komuni.

5. Menurut bapa/mama apa yang bapa/mama paham tentang hari Minggu?

NO	Nama Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	VA	Hari terakhir dalam 1 pekan dimana umat Katolik berkumpul untuk mengikuti ibadat sabda.
2.	OL	Hari bagi orang Katolik dimana Ia melepaskan segala rutinitas keseharian dalam bekerja ataupun melakukan kegiatan dengan meluangkan waktu pergi ke Gereja.
3.	YO	Hari peringatan hari kebangkitan Tuhan dan umat Katolik diwajibkan untuk pergi ke Gereja atau Kapela dan tidak melakukan pekerjaan yang berat.
4.	MFR	Hari dimana umat Katolik pergi Gereja.
5.	AA	Hari untuk umat Katolik pergi Kapela untuk menghadap Tuhan.
6.	BB	Hari umat Katolik merayakan Ekaristi atau melakukan ibadat sabda.
7.	AA	Hari Tuhan dimana umat mendengarkan Sabda Tuhan.
8.	WW	Hari Tuhan untuk seluruh umat Katolik beristirahat dari pekerjaan dan mengikuti ibadat.
9.	SN	Hari Tuhan untuk mengikuti ibadat sabda tanpa Imam atau mengikuti perayaan Ekaristi.
10.	YY	Hari dimana umat Katolik merayakan Ekaristi.
11.	DD	Hari dimana umat Katolik berkumpul di Kapela untuk ibadat sabda.
12.	EP	Hari umat beriman Kembali merayakan perayaan Ekaristi bersama dan menerima Sakramen Maha Kudus.

6. Apa saja bagian ritus-ritus dalam ibadat sabda?

NO	Nama Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	VA	Ritus pembuka, liturgi sabda, persembahan, pujian, komuni, dan penutup.
2.	OL	Ritus pembuka (tanda salib dan nyanyian), liturgi sabda (bacaan 1 II dan bacaan injil) dan ritus penutup.
3.	YO	Ritus pembuka, liturgi sabda, komuni, dan ritus penutup.
4.	MFR	Ritus pembuka, nyanyian, bacaan, komuni dan ritus penutup.
5.	AA	Ritus pembuka (tanda salib pembuka), liturgi sabda (bacaan 1 bacaan II, bacaan injil) dan penutup (pengumuman, tanda salib penutup dan nyanyian).
6.	BB	Ritus pembuka (tanda salib, doa pembuka, kemuliaan), liturgi sabda (bacaan 1 II, bacaan injil, doa umat, doa pujian) komuni dan ritus penutup (tanda salib dan lagu penutup).
7.	AA	Ritus pembuka (nyanyian pembuka, tanda salib), liturgi sabda (bacaan 1 II, bacaan injil, homili) dan ritus penutup (tanda salib dan nyanyian penutup).
8.	WW	Ritus pembuka (tanda salib, nyanyian dan kemuliaan), liturgi sabda (bacaan 1 II dan bacaan injil), komuni, dan ritus penutup (tanda salib dan nyanyian penutup).
9.	SN	Ritus pembuka, liturgi sabda, persembahan, komuni dan ritus penutup.
10.	YY	Ritus pembuka (tanda salib), liturgi sabda (bacaan dan doa umat), komuni, dan ritus penutup (pengumuman).
11.	DD	Ritus pembuka (nyanyian pembuka, tanda salib dan doa Aku percaya), liturgi sabda (bacaan 1 II dan bacaan injil), dan ritus penutup (pengumuman, tanda salib dan nyanyian penutup).
12.	EP	Ritus pembuka (perarakan masuk, nyanyian pembuka, tanda salib dan pernyataan tobat), liturgi sabda (bacaan 1 II, bacaan injil, dan homili), komuni, dan ritus penutup (pengumuman, tanda salib, dan lagu penutup).

7. Pada ritus pembuka, kira-kira apa saja partisipasi yang bisa bapa/mama lakukan dan sesuai dengan apa yang dilakukan dalam TPS?

NO	Nama Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	VA	Mengambil sikap berdiri, menyanyikan lagu pembuka, dan tanda salib.
2.	OL	Membuat tanda salib, berdoa pribadi, menyanyi lagu pembuka dan menebah dada.
3.	YO	Berdiri pada saat perarakan masuk, menyanyi, tanda salib, dan menebah dada pada saat pernyataan tobat.
4.	MFR	Membuat tanda salib, bernyanyi, dan mengambil sikap berdiri.
5.	AA	Tanda salib, menyanyi lagu pembuka, berdiri dan membuat sikap menebah dada.
6.	BB	Menyanyi lagu pembuka, membuat tanda salib, mengambil sikap berdiri pada saat pemimpin berada di depan altar, dan menebah dada.
7.	AA	Melibatkan diri untuk bernyanyi, membuat tanda salib, dan mengambil sikap berdiri dan menebah dada.
8.	WW	Tanda salib, dan mengambil sikap berdiri.
9.	SN	Bernyanyi, membuat tanda salib, hening, mengambil sikap berdiri dan menebah dada.
10.	YY	Doa pribadi, mengambil sikap berdiri, menyanyi, dan menebah dada.
11.	DD	Mempersiapkan diri, mengambil sikap duduk dan mengambil sikap berdiri.
12.	EP	Membuat tanda salib, mengambil sikap berdiri, dan menyanyikan lagu pembuka.

8. Pada bagian liturgi sabda, menurut bapa/mama bentuk-bentuk partisipasi seperti apa saja yang bapa/mama lakukan?

NO	Nama Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	VA	Mengambil sikap duduk untuk mendengarkan bacaan 1 II, mengambil sikap berdiri mendengarkan bacaan injil dan Kembali duduk untuk mendengarkan homili.
2.	OL	Mengambil sikap duduk pada saat bacaan 1 II, menjawab demikian sabda Tuhan, menjawab refren mazmur, mengambil sikap berdiri mendengarkan bacaan injil, dan mengambil sikap duduk mendengarkan homili.
3.	YO	Mengambil sikap duduk pada saat bacaan 1 II, dan mengambil sikap berdiri pada saat bacaan injil dan kembali duduk untuk mendengarkan homili.
4.	MFR	Mengambil sikap duduk dengan baik dan mendengarkan bacaan 1 II dan mendengarkan bacaan injil dengan mengambil sikap berdiri, kemudian Kembali duduk dengan tenang mendengarkan homili.
5.	AA	Mengambil sikap duduk dengan tenang dan hening untuk pada saat bacaan 1 II, mengambil sikap berdiri untuk mendengarkan bacaan injil dan mendengarkan homili dengan mengambil sikap duduk yang tenang.
6.	BB	Pada saat bacaan 1 II mengambil sikap duduk dan pada saat bacaan injil mengambil sikap berdiri.
7.	AA	Mengambil sikap duduk pada saat bacaan 1 II, dan mengambil sikap berdiri untuk mendengarkan bacaan injil.

8.	WW	Mengambil sikap duduk pada saat bacaan 1 II, dan mengambil sikap berdiri pada saat bacaan injil dan mengambil sikap duduk pada saat homili.
9.	SN	Sikap duduk mendengarkan bacaan 1 II, menanggapi refren mazmur dan mengambil sikap berdiri untuk mendengarkan bacaan injil dan mengambil sikap duduk mendengarkan homili.
10.	YY	Pada bacaan 1 II sikap duduk sambil mendengarkan firman Tuhan, mengambil sikap berdiri untuk mendengarkan bacaan injil dan duduk dengar homili.
11.	DD	Mengambil sikap duduk pada saat bacaan 1 II, dan mengambil sikap berdiri untuk mendengarkan bacaan injil.
12.	EP	Mengambil sikap duduk pada saat bacaan 1 II, menjawab demikian sabda Tuhan, menjawab refren mazmur, mengambil sikap berdiri mendengarkan bacaan injil, dan mengambil sikap duduk mendengarkan homili.

9. Menurut bapa/mama apa perbedaan antara ibadat sabda dengan liturgi?

NO	Nama Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	VA	Ibadat sabda hanya mendengarkan firman Tuhan. Sedangkan liturgi, perayaan yang dipimpin oleh imam dimana kita mendengarkan sabda Tuhan dan menerima Tubuh dan Darah Kristus.
2.	OL	Ibadat sabda itu ibadat tanpa imam. Sementara liturgi jalan nya tata perayaan ekarsiti yang lengkap.
3.	YO	Ibadat sabda lebih mendekatkan secara pribadi

		kepada Tuhan dan liturgi lebih menekankan ritus dan tata cara ibadat secara ketat.
4.	MFR	Ibadat sabda tidak menerima komuni sedangkan liturgi menerima komuni.
5.	AA	Ibadat mendengarkan firman Tuhan. Liturgi perayaan yang dipimpin oleh Imam.
6.	BB	Ibadat sabda perayaan iman akan Allah yang di sabdakan. Liturgi tata cara ibadat yang lengkap dari ritus pembuka sampai penutup.
7.	AA	Ibadat sabda tidak menerima komuni sedangkan liturgi kita menerima komuni.
8.	WW	Ibadat sabda di pimpin oleh katekis atau frater sedangkan liturgi di pimpin oleh Imam.
9.	SN	Ibadat sabda berfokus pada perayaan sabda yang dibacakan. Sedangkan liturgi susunan perayaan ekaristi yang lengkap.
10.	YY	Ibadat sabda, ibadat semua orang Katolik yang jika di pimpin oleh katekis tidak menerima komuni namun liturgi, perayaan secara resmi atau lengkap dari ritus pembuka sampai penutup dan menerima komuni.
11.	DD	Ibadat sabda di pimpin oleh katekis atau frater sedangkan liturgi di pimpin oleh Imam.
12.	EP	Ibadat sabda, bentuk ibadat yang berfokus pada bacaan dan renungan KS. Sedangkan liturgi ibadat yang lengkap dan menerima hosti.

10. Apakah bapa/mama pernah merasa kurang atau tidak berpartisipasi pada saat ibadah berlangsung?

NO	Nama Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	VA	Ya pernah, kadang pada saat ibadah berlangsung saat orang bernyanyi saya diam tidak bernyanyi.
2.	OL	Ya pernah, tidak mendaraskan refren mazmur dan tidak membuat tanda salib saat masuk Kapela.
3.	YO	Ya pernah, tidak membuat tanda salib karena terlambat, tidak memberikan kolekte, tidak fokus (pikiran tempat lain).
4.	MFR	Ya pernah, masa bodoh, tidak terlalu tau tentang sikap dalam TPS.
5.	AA	Ya pernah, tidak berdiri pada saat bacaan injil.
6.	BB	Ya pernah, masa bodoh, tidak terlalu tau tentang sikap dalam TPS.
7.	AA	Ya pernah, malas mau menyanyi, tidak mengambil sikap berdiri yang baik.
8.	WW	Ya pernah, cape berdiri dan mengantuk.
9.	SN	Ya pernah, kurang konsentrasi dan kurang mengerti tentang TPS.
10.	YY	Ya pernah, kurang konsentrasi dan kurang paham tentang apa saja sikap-sikap pada perayaan ibadah hari Minggu.
11.	DD	Ya pernah, tidak membuat sikap menebah dada pada saat doa saya mengaku.
12.	EP	Ya pernah, kadang saya merasa lelah dan cape berdiri lama dan saya duduk saja, dimana bukan saat untuk mengambil sikap duduk.

11. Apakah bapa/mama pernah atau sering tidak mengikuti ibadat sabda hari Minggu?

NO	Nama Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	VA	Ya pernah. Pergi mancing, malam mete minum make.
2.	OL	Saya sering ikut ibadat.
3.	YO	Ya pernah. Malam mete minum make, sibuk urus kebun dan pindah sapi.
4.	MFR	Ya pernah. Malas bangun pagi.
5.	AA	Ya pernah. Sibuk dengan pekerjaan pribadi.
6.	BB	Selalu mengikuti ibadat sabda.
7.	AA	Ya sering. Bangun terlambat, sakit dan pergi kebun.
8.	WW	Ya pernah, karena setiap hari Minggu hanya ibadat saja tidak ada perayaan Ekaristi.
9.	SN	Ya pernah. Bersih kebun dan petik mente.
10.	YY	Ya pernah. Pergi cari kayu, bersih kebun dan urus adat.
11.	DD	
12.	EP	Ya pernah. Pergi pasar dan pergi cari kayu.

12. Faktor-faktor apa saja yang membuat bapa/mama tidak berpartisipasi pada saat mengikuti ibadat sabda hari Minggu?

NO	Nama Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	VA	Kurangnya pengetahuan tentang sikap-sikap liturgi dan jawaban pada saat mengikuti ibadat dalam TPS.
2.	OL	Faktor dari dalam diri, ada rasa malas, masa bodoh dan merasa bosan karena setiap hari Minggu hanya ibadat sabda saja tidak ada pelaksanaan misa dari paroki dan Pendidikan yang kurang sehingga tidak memahami sikap-sikap apa saja dalam TPS sehingga tidak membuat atau mengambil sikap pada saat ibadat berlangsung.
3.	YO	Merasa bosan karena hanya ibadat saja sehingga pada saat mengikuti ibadat kurang konsentrasi, kurang sosialisasi dari seksi liturgi dari paroki tentang TPS.
4.	MFR	Tidak ikut menyanyi pada saat ibadat sabda berlangsung, tidak tahu, malas tau dan menganggap ibadat sabda itu tidak penting sehingga pada saat ibadat sabda berlangsung lebih banyak diam.
5.	AA	Merasa bosan karena hanya ibadat saja sehingga pada saat mengikuti ibadat kurang konsentrasi, kurang sosialisasi dari seksi liturgi dari paroki tentang TPS.
6.	BB	Ikut arus dimana melihat orang sikap duduk ikut duduk juga pada saat baca injil saat liturgi sabda pemimpin sedang membacakan injil atau tidak membuat sikap menebah dada pada saat doa saya mengaku.

7.	AA	Rumah yang jauh sehingga datang tidak tepat waktu ke kapela dan tidak melibatkan diri dalam nyanyian pembuka, tidak membuat tanda salib.
8.	WW	Rumah yang jauh sehingga datang tidak tepat waktu ke kapela dan tidak melibatkan diri dalam nyanyian pembuka, tidak membuat tanda salib.
9.	SN	Usia yang sudah tua dimana tidak kuat untuk berdiri pada saat ibadat sabda sedang berlangsung, tidak membuat sikap menebah dada yang benar karena pengetahuan kurang tentang TPS.
10.	YY	Ikut arus dimana melihat orang sikap duduk ikut duduk juga pada saat baca injil saat liturgi sabda pemimpin sedang membacakan injil atau tidak membuat sikap menebah dada pada saat doa saya mengaku.
11.	DD	Merasa bosan karena hanya ibadat saja sehingga pada saat mengikuti ibadat kurang konsentrasi, kurang sosialisasi dari seksi liturgi dari paroki tentang TPS.
12.	EP	Pada saat ibadat berlangsung terpengaruh dari orang lain dalam mengambil sikap liturgi yang benar sesuai dengan TPS.

13. Apakah bentuk-bentuk partisipasi menurut bagian-bagian dalam ibadah sabda hari Minggu dari ritus pembuka sampai penutup sudah bapa/mama lakukan dengan baik?

NO	Nama Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	VA	Belum melakukannya dengan baik.
2.	OL	Belum melakukannya dengan baik.
3.	YO	Belum melakukannya dengan baik.
4.	MFR	Belum melakukannya dengan baik.
5.	AA	Belum melakukannya dengan baik.
6.	BB	Belum melakukannya dengan baik.
7.	AA	Belum melakukannya dengan baik.
8.	WW	Belum melakukannya dengan baik.
9.	SN	Belum melakukannya dengan baik.
10.	YY	Belum melakukannya dengan baik.
11.	DD	Belum melakukannya dengan baik.
12.	EP	Belum melakukannya dengan baik.

14. Apa saja hal-hal yang membuat bapa/mama tertarik untuk berpartisipasi dalam ibadat sabda hari Minggu?

NO	Nama Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	VA	Supaya saya bisa mengetahui dan memahami sikap-sikap dan jawaban dalam TPS.
2.	OL	Untuk mendengarkan homili yang berkaitan dengan bacaan injil yang disampaikan.
3.	YO	Kewajiban sebagai umat Katolik untuk mengambil bagian dalam ibadat sabda.
4.	MFR	Karena dengan melibatkan diri saya benar-benar menghayati dan merasakan kehadiran Tuhan.
5.	AA	Menghayati firman Tuhan dan membantu umat agar ibadat sabda berjalan dengan lancar.
6.	BB	Membantu meperlancar suasa ibadat, dengan memimpin ibadat atau menjadi lektor.
7.	AA	Bisa mendengarkan sabda Tuhan yang diwartakan dan bisa ikut beryanyi bersama.
8.	WW	Bisa tampil depan orang banyak untuk membaca doa umat.
9.	SN	Untuk mendengarkan firman Tuhan.
10.	YY	Bisa bergabung untuk koor bersama untuk memperlancar suasana ibadat.
11.	DD	Untuk mendengarkan homili yang berkaitan dengan bacaan injil yang disampaikan.
12.	EP	Untuk mendengarkan sabda Tuhan.

Lampiran 4 Dokumentasi

Narasumber I



Foto wawancara narasumber Pastor Paroki Rd. Pius Ino

Narasumber II



Foto wawancara narasumber Bapak Damianus Duli

Narasumber III



Wawancara narasumber Ibu Elisabeth Plaren

Narasumber IV



Wawancara Narasumber Bapak Yohanes Oja

Narasumber V



Wawancara narasumber Ibu Oncelis Lence

Narasumber VI



Wawancara Narasumber Ibu Maria Feni Randa

Narasumber VII



Wawancara Narasumber Bapak Yan Yanuarius

Narasumber VIII



Wawancara Narasumber Ibu Sopia Nabu

Narasumber IX



Wawancara Narasumber Ibu Anastasia Ago

Narasumber X



Wawancara Narasumber Ibu Agnes Ana

Narasumber XI



Wawancara Narasumber Bapak Vinsensius Ariyanto

Narasumber XII



Wawancara Narasumber Ibu Benedikta Bolong

Narasumber XIII



Wawancara Narasumber Ibu Wilhelmina Wigu

LAMPIRAN SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 352/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Maria Bintang Laut Nebe
Di -
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Renildis Sriyanti Ma'u
NIM : 3265

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "ANALISIS PARTISIPASI UMAT DALAM MENGIKUTI IBADAT SABDA HARI MINGGU DI LINGKUNGAN ST. YOHANES KLATANG.", dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 28 Oktober 2024
Ketua Prodi

Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN. 2711098001

